

KURIKULUM 2013 DALAM PENGIMPLEMENTASIAN PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH YAYASAN PERGURUAN IRA

Siti Rahmi Batubara, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

E-mail: *sitirahmibb@gmail.com*

Nurul Habibatul Hidayah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

E-mail: *habibatulnurul@gmail.com*

Azman Candra, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

E-mail: *azamannandra05@gmail.com*

Neliwati, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

E-mail: *neliwati@uinsu.ac.id*

Abstract

In principle, the implementation of the 2013 curriculum is needed by teachers in schools as a preparation of Learning Implementation Plans (RPP), this is expected to provide a balance between cognitive, affective and psychomotor aspects in a balanced manner. In this study using a qualitative descriptive method. Research in descriptive form is research that seeks to describe an event, symptoms and events that are happening now. To obtain data that is suitable for research purposes, the techniques used in collecting data in this study are observation techniques, interview techniques and documentation techniques. In the 2013 curriculum there is also an educational development strategy, one of which is the addition of lesson hours. The learning model implemented in the 2013 curriculum at the IRA Education Foundation is a problem-based learning model, a project-based learning model and a learning model through discovery or discovery. The advantages of implementing PAI learning are that students understand more about PAI learning in the 2013 curriculum. Weaknesses in the implementation of PAI learning in the 2013 curriculum are that it takes a lot of time for students to learn a subject.

Keywords: 2013 Curriculum, Implementation, Islamic Religious Education

Abstrak

Implementasi kurikulum 2013 pada prinsipnya sangat dibutuhkan oleh guru di sekolah sebagai sebuah penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hal ini sangat diharapkan dapat memberi keseimbangan antara aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik secara berimbang. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian dalam bentuk deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan suatu peristiwa, gejala serta kejadian yang terjadi saat sekarang. Untuk mendapatkan data yang sesuai dalam tujuan penelitian maka teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Dalam kurikulum 2013

juga ada strategi pengembangan pendidikan, salah satunya adalah penambahan pada jam pelajaran. Model pembelajaran yang di implementasikan pada kurikulum 2013 di Yayasan Pendidikan IRA adalah model pembelajaran berbasis masalah, model pembelajaran berbasis proyek dan model pembelajaran melalui penyingkapan atau penemuan. Kelebihan dari implementasi pembelajaran PAI yaitu peserta didik lebih memahami pembelajaran PAI pada kurikulum 2013 kelemahan pada implementasi pembelajaran PAI pada kurikulum 2013 adalah banyak waktu yang diperlukan bagi peserta didik untuk mempelajari suatu mata pelajaran.

Kata Kunci: Kurikulum 2013, Impelentasi, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Implementasi kurikulum 2013 pada prinsipnya sangat dibutuhkan oleh guru di sekolah sebagai sebuah penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru harus berdasarkan Permendikbud No. 81 a Tahun 2013 Lampiran IV tentang Pedoman Umum Pembelajaran. Kegiatan pembelajaran pada prinsipnya merupakan sebuah proses pendidikan yang akan memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi sebuah kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam hal sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa dan berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia.

Kurikulum 2013 merupakan suatu kebijakan baru dari pemerintah didalam bidang pendidikan yang bakal

diharapkan mampu untuk menjawab tantangan dan persoalan yang akan dihadapi oleh bangsa Indonesia kedepannya. Perubahan yang sangat mendasar pada kurikulum 2013 dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya adalah perubahan pada tingkatan satuan pendidikan, dimana implementasi kurikulum ini dilakukan pada tingkat satuan pendidikan mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan serta perubahan yang lain juga dapat dilihat dari konsep kurikulum 2013 itu sendiri (Amri, 2013).

Di dalam pembelajaran, peserta didik didorong untuk menemukan sendiri dan mentransformasikan sebuah informasi secara kompleks, mengecek informasi baru dengan yang sudah ada dalam ingatannya dan melakukan sebuah pengembangan menjadi informasi atau sebuah kemampuan yang disesuaikan dengan lingkungan serta jaman tempat dan

Kurikulum 2013 dalam Pengimplementasian Pembelajaran PAI

waktu ia hidup. Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pada pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke peserta didik. Peserta didik adalah sebuah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah mengkonstruksi dan menggunakan pengetahuan. Maka dari itu pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik dalam mengkonstruksi pengetahuan untuk proses kognitifnya. Agar benar benar memahami dan dapat menerapkan sebuah pengetahuan, maka peserta didik perlu didorong untuk bekerja memecahkan sebuah masalah, meneukan segala sesuatu untuk dirinya dan berupaya keras mewujudkan ide-idenya.

Kurikulum dalam hal ini sangat diharapkan dapat memberi keseimbangan aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik secara berimbang. Sehingga pembelajaran yang terjadi diharapkan dapat berjalan dengan menyeimbangkan ketiga aspek tersebut, tidak seperti yang selama ini terjadi dimana pembelajaran lebih cenderung mengutamakan sebuah aspek kognitif saja. Akibat dari konsep kurikulum 2013, maka penilaian dalam pembelajaran tentunya harus disesuaikan dengan konsep kurikulum itu sendiri, sehingga penilaian juga harus didasarkan pada ketiga aspek tersebut, yaitu harus menilai sebuah aspek kognitifnya, menilai aspek

afektifnya dan menilai aspek psikomotoriknya. Selain itu juga kurikulum 2013 membawa sebuah perubahan besar dalam pelaksanaannya (Ikhsan, 2018).

Pada kurikulum 2013 telah dikembangkan dua modul proses pembelajaran, yaitu proses pembelajaran langsung dan proses pembelajaran tidak langsung. Proses pembelajaran langsung adalah sebuah proses pendidikan dimana peserta didik akan mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan psikomotorik melalui sebuah interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP berupa kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran langsung tersebut peserta didik akan melakukan kegiatan belajar mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menganalisis dan mengkomunikasikan apa yang sudah ditemukan dalam kegiatan analisis. Proses pembelajaran langsung akan menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung atau yang disebut dengan *instructional effect*.

Pembelajaran tidak langsung adalah proses pendidikan yang terjadi selama proses pembelajaran langsung tetapi tidak dirancang dalam sebuah kegiatan khusus. Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan hal pengembangan nilai dan sikap sangat berbeda dengan pengetahuan tentang nilai dan sikap yang dilakukan dalam

proses pembelajaran langsung oleh mata pelajaran tertentu, pengembangan sikap sebagai proses pengembangan moral dan perilaku yang dilakukan oleh seluruh mata pelajaran dan dalam setiap kegiatan yang terjadi dikelas, sekolah serta masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian dalam bentuk deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan suatu peristiwa, gejala serta kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif pada saat penelitian berlangsung mengarah pada pemusatan perhatian pada masalah nyata. Metode kualitatif juga merupakan suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna data yang sebenarnya (Maryunani, 2014).

Data primer sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu informasi dari Kepala Yayasan Perguruan IRA yang beralamatkan di Jalan Pertiwi No. 111/53 B, Bantan Kecamatan Medan Tembung Kota Medan, 20224 Sumatera Utara, Indonesia yang berperan langsung sebagai subjek penelitian dalam Kurikulum 2013 dan Implementasinya dalam Pembelajaran PAI.

Untuk mendapatkan data yang sesuai dalam tujuan penelitian maka teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi (Maulidiah, 2014)

Menurut Sugiyono (2017) teknik analisis data dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu pertama pengumpulan data yang ada dilapangan, hasil observasi, wawancara, maupun hasil dokumentasinya. Kedua penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif dan yang ketiga berupa kesimpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Impelementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di Yayasan Pendidikan IRA Jenjang SMA

Dalam kurikulum 2013 juga ada strategi pengembangan pendidikan, salah satunya adalah penambahan pada jam pelajaran. Penambahan pada jam pelajaran dapat dijelaskan bahwa adanya perubahan proses pembelajaran (dari siswa diberitahu menjadi mencari tahu) dan proses penilaian (dari berbasis *output* menjadi berbasis proses dan *output*) memerlukan tambahan jam pelajaran. Dengan alokasi waktu per jam pelajaran pada jenjang SMA adalah 45 menit, sedangkan banyak jam pelajaran perminggu pada jenjang SMA adalah 39 jam.

Model pembelajaran yang di implementasikan pada Kurikulum 2013

Model pembelajaran yang di implementasikan pada kurikulum 2013 di Yayasan Pendidikan IRA adalah model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*), model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) dan model pembelajaran melalui penyingkapan atau penemuan (*Discovery/Inquiry Learning*).

Berdasarkan Permendikbud nomor 65 tentang standar proses, model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi kurikulum 2013 adalah:

Model Inquiry Learning

Model pembelajaran *inquiry* merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki sesuatu secara sistematis, kritis dan logis sehingga peserta didik dapat merumuskan sendiri sebuah temuannya.

Model Discovery Learning

Metode mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahui olehnya itu tidak melalui pemberitahuan sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri oleh peserta didik.

Model Problem Based Learning

Metode pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai sebuah konteks untuk para peserta didik dalam belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan.

Model Project Based Learning

Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk melakukan suatu investigasi yang mendalam terhadap suatu topik.

Kelemahan dan kelebihan implementasi pembelajaran PAI pada Kurikulum 2013

Terdapat perbedaan pada kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya, perbedaan tersebut terletak pada istilah baru, yaitu Kompetensi Inti yang merupakan turunan dari Standar Kompetensi Lulusan. Menurut pendapat bapak Muhammad Arifin Nasution selaku Guru di Yayasan Pendidikan IRA terdapat kelebihan dari implementasi pembelajaran PAI yaitu peserta didik lebih memahami pembelajaran PAI pada kurikulum 2013 dibanding kurikulum sebelumnya sedangkan kelemahan pada implementasi pembelajaran PAI pada kurikulum 2013 adalah banyak waktu yang diperlukan bagi peserta didik untuk mempelajari suatu mata pelajaran.

Kelebihan Kurikulum 2013 adalah:

- a. Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan yang bersifat alamiah (kontekstual) karena berfokus dan bermuara pada hakekat peserta didik untuk mengembangkan berbagai kompetensi sesuai dengan komperensinya masing-masing.
- b. Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi boleh jadi mendasari pengembangan kemampuan lain.
- c. Ada bidang studi atau suatu mata pelajaran tertentu yang dalam pengembangannya lebih cepat menggunakan pendekatan kompetensi, terutama yang berkaitan dengan keterampilan.
- d. Asumsi dari kurikulum 2013 adalah tidak ada sebuah perbedaan antara anak desa dan anak kota.
- e. Kesiapan terletak pada guru.

Kelemahan Kurikulum 2013 adalah:

- a. Pemerintah seolah melihat bahwa semua guru dan siswa memiliki kapasitas yang sama dalam kurikulum 2013.
- b. Tidak ada keseimbangan antara sebuah orientasi proses pembelajaran dan hasil dalam kurikulum 2013.

KESIMPULAN

Dalam kurikulum 2013 juga ada strategi pengembangan pendidikan, salah satunya adalah penambahan pada jam pelajaran. Penambahan pada jam pelajaran dapat dijelaskan bahwa

adanya perubahan proses pembelajaran (dari siswa diberitahu menjadi mencari tahu) dan proses penilaian (dari berbasis *output* menjadi berbasis proses dan *output*) memerlukan tambahan jam pelajaran. Model pembelajaran yang di implementasikan pada kurikulum 2013 di Yayasan Pendidikan IRA adalah model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*), model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) dan model pembelajaran melalui penyingkapan atau penemuan (*Discovery/Inquiry Learning*). Kelebihan dari implementasi pembelajaran PAI yaitu peserta didik lebih memahami pembelajaran PAI pada kurikulum 2013 dibanding kurikulum sebelumnya. Kelemahan pada implementasi pembelajaran PAI pada kurikulum 2013 adalah banyak waktu yang diperlukan bagi peserta didik untuk mempelajari suatu mata pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. PT Prestasi Pustaka Jaya. Jakarta
- Ikhsan, K dan Hadi, S. 2018. *Implementasi dan Pengembangan Kurikulum 2013*. Jurnal Edukasi (Ekonomi Pendidikan dan Akuntansi) Volume. 6 Nomor. 1
<https://doi.org/10.25157/je.v6i1.1682>

Kurikulum 2013 dalam Pengimplementasian Pembelajaran PAI

Maryunani. 2008. *Pembangunan Bumdes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa*. CV Pustaka Setia. Bandung

Maulidiah, Sry. 2014. *Pelayanan Publik*. Indra Prahasta. Bandung

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta. Bandung